



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Mei 2020

Halaman: 1

KEMENSOS KUCURKAN RP 3,7 M DI KOTA YOGYA

Salurkan Bantuan untuk 6.203 Warga Tanpa Kerumunan

YOGYA(MERAPI)- Kementerian Sosial (Kemensos) RI menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) kepada 6.203 warga Kota Yogyakarta terdampak Covid-19, Senin (11/5). Setiap kepala keluarga menerima bantuan Rp 600 ribu, sehingga total anggaran yang dikeluarkan sebanyak Rp 3.721.800.000.

Dalam hal ini, Kantor Pos Yogyakarta ditunjuk sebagai instansi yang menyalurkan bantuan tunai, sudah dimulai sejak Sabtu (9/5) hingga Kamis (14/5). Bantuan diberikan secara terjadwal per Kelurahan dari pukul

08.00 WIB hingga 16.00 WIB sehingga tidak ada kegiatan yang berkerumun atau kumpul-kumpul dalam skala besar.

"Kantor pos Yogya diberikan tugas menyalurkan dana itu secara tunai dan terjadwal. Kita bantu menyalurkan dan bantu permudah sesuai Kartu Keluarga (KK)," ujar Kepala Kantor Pos Yogyakarta, Aulia Pribadi Ananda, Senin (11/5).

Sejauh ini dikatakan Aulia, penyaluran berjalan lancar dengan prosedur tetap (protap) sesuai standar Covid-19 dengan

***Bersambung ke halaman 9**



Sakinah (68), warga Kelurahan Panembahan Senopati sangat dimudahkan oleh petugas Kantor Pos saat menerima BLT.

Salurkan

tetap menjaga jarak dan mengutamakan kebersihan dengan penyediaan tempat cuci tangan serta pengecekan suhu tubuh.

"Lancar aja pelayanan kami maksimal. Ada pengamanan, kepolisian, kesehatan, dan warga sesuai protap pembayaran," imbuh Aulia.

Terdapat 14 petugas ikut membantu kelancaran, terdiri

dari 8 orang juru bayar dan 6 koordinator lapangan yang bertugas mengecek kelengkapan data sesuai KTP atau KK kemudian mengarahkan ke loket juru bayar untuk menerima uang tunai.

"Cukup untuk mengamankan dan mengawal, tidak ada berdesakan," ungkapnya.

Sakinah (68), warga Kelurahan Panembahan Senopati

mengaku senang bisa mendapatkan bantuan tunai dan akan digunakan untuk membeli kebutuhan pokok harian.

"Ya untuk persiapan sehari-hari. Nanti kalau ini (Covid-19) gak hilang-hilang kan juga repot," ungkap perempuan yang sehari-hari tinggal berdua dengan anaknya yang bekerja di pabrik rokok. Ia mengatakan saat ini kondisi perusahaan

rokok tempat anaknya bekerja tidak kondusif.

Meski begitu perempuan yang sudah puluhan tahun menderita penyakit diabetes tersebut tetap bersyukur masih bisa mencukupi kebutuhan makan sehari-hari.

"Gajinya anak kurang, menipis. Kalau makan gak kekurangan, alhamdulillah," imbuhnya.

(C-4)-a

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005